

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQH BERBASIS WEB (HTML)
UNTUK MEMVISUALISASIKAN TATA CARA SHALAT JENAZAH
PADA SISWA TINGKAT SMA/MA**

Anita Fajarwati¹, Hamam Burhanuddin²
^{1,2}Pasca Sarjana UNUGIRI Bojonegoro
anitafajarwati329@gmail.com, hamam@unugiri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menguji kelayakan serta efektivitas media pembelajaran fiqh berbasis web (HTML) untuk memvisualisasikan tata cara shalat jenazah pada siswa SMA/MA. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE melalui lima tahap: *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Subjek uji coba meliputi ahli materi (2 orang), ahli media (2 orang), praktisi pembelajaran (1 guru), serta siswa dalam uji coba perorangan (3 siswa), kelompok kecil (9 siswa), dan lapangan (30 siswa). Instrumen pengumpulan data berupa angket validasi, angket respon siswa, pre-test, dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan dengan persentase kelayakan ahli materi 90–95%, ahli media 83–96%, dan praktisi pembelajaran 95–97%. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan nilai N-Gain sebesar 0,59 (kategori sedang) serta uji t ($13,356 > 2,032$; $p < 0,001$). Respon siswa terhadap media mencapai 82,3–87% dengan kategori sangat baik. Kesimpulan media pembelajaran berbasis web ini efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata cara shalat jenazah.

Kata kunci: media pembelajaran berbasis web, HTML, shalat jenazah, visualisasi, ADDIE

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop and test the feasibility and effectiveness of a web-based (HTML) fiqh learning media to visualize the procedures of funeral prayer for senior high school students (SMA/MA). The method used was Research and Development (R&D) with the ADDIE model through five stages: *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. The trial subjects included material experts (2 persons), media experts (2 persons), learning practitioners (1 teacher), as well as students in one-to-one trials (3 students), small group trials (9 students), and field trials (30 students). Data collection instruments included validation questionnaires, student response questionnaires, pre-tests, and post-tests. The results showed that the developed media was highly feasible, with feasibility percentages of 90–95% from material experts, 83–96% from media experts, and 95–97% from learning practitioners. The effectiveness test showed a significant improvement in learning outcomes with an N-Gain score of 0.59 (moderate category) and a t-test value ($13.356 > 2.032$; $p < 0.001$). Student responses to the media ranged from 82.3% to 87% in the very good category. In conclusion, this web-based learning

media is effective and feasible to enhance students' understanding of the funeral prayer procedures.

Keywords: *web-based learning media, HTML, funeral prayer, visualization, ADDIE* verbal tanpa dukungan media visual

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman keagamaan peserta didik, khususnya pada aspek fiqih yang bersifat prosedural (Bahrudin & Solikin, 2025). Salah satu materi penting yang wajib dikuasai siswa tingkat SMA/MA adalah tata cara penyelenggaraan jenazah, termasuk di dalamnya memandikan, mengafani, menyalatkan, hingga menguburkan. Materi ini termasuk dalam kategori *fardhu kifayah*, sehingga penguasaan terhadapnya menjadi kewajiban kolektif umat Islam (Muttaqin & Jannah, 2022).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap tata cara shalat jenazah masih sangat rendah. Penelitian Bahrudin dan Solikin (2025) menemukan bahwa sekitar 95% siswa di Madrasah Aliyah belum memahami secara menyeluruh prosedur penyelenggaraan jenazah. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan demonstrasi

yang memadai (Setiawan & Sari, 2025). Di sisi lain, peserta didik saat ini merupakan generasi *digital native* yang sejak kecil hidup berdampingan dengan teknologi digital (Diana, Susilawati, & Amin, 2026). Karakteristik ini menuntut adanya inovasi media pembelajaran yang interaktif, visual, dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk materi fiqih, antara lain aplikasi Android (Diana *et al.*, 2026), animasi 3D (Akbar, Satria, & Wahyuni, 2024), dan e-learning berbasis website (Mabrurroh, Faishol, & Muftiyah, 2023). Namun, media berbasis HTML murni yang dirancang khusus untuk memvisualisasikan tata cara shalat jenazah secara prosedural, interaktif, dan mudah diakses lintas perangkat masih sangat terbatas. Padahal media berbasis web dengan HTML memiliki keunggulan fleksibilitas akses tanpa instalasi, kompatibilitas dengan berbagai sistem operasi, dan kemudahan pembaruan konten

(Supriyadi & Lestari, 2023; Hasanah *et al.*, 2024).

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media pembelajaran fiqih berbasis web (HTML) untuk visualisasi tata cara shalat jenazah, (2) mengetahui kelayakannya menurut ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran, (3) mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa, serta (4) mengetahui respon siswa terhadap media yang dikembangkan.

B. Metode Penelitian

A. Jenis dan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) (Sugiyono, 2019; Branch, 2009). Model ini dipilih karena sistematis, terstruktur, dan banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran (Utaminingsih & Rohmah, 2024; Diana *et al.*, 2026).

B. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba terdiri atas:

- Ahli materi: 2 orang dosen PAI/guru fiqih senior
- Ahli media: 2 orang dosen teknologi pembelajaran
- Praktisi pembelajaran: 1 orang guru fiqih MA
- Uji coba perorangan: 3 siswa (kemampuan tinggi, sedang, rendah)
- Uji coba kelompok kecil: 9 siswa
- Uji coba lapangan: 30 siswa dari satu kelas MA

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Lembar validasi ahli materi dan ahli media (skala Likert 1–4)
2. Angket respon siswa
3. Soal pre-test dan post-test (20 soal pilihan ganda)

D. Teknik Analisis Data

- **Kelayakan media:** dihitung dengan rumus persentase skor terhadap skor maksimal, kemudian dikategorikan menjadi sangat layak (81–100%), layak (61–80%), cukup layak (41–60%), kurang layak (21–40%), dan tidak layak (<21%) (Alim, 2021).

- **Efektivitas:** diukur menggunakan N-Gain dan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) dengan bantuan SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (Diana *et al.*, 2026; Muttaqin & Jannah, 2022).

PC, laptop, tablet, maupun smartphone.

B. Kelayakan Media

Hasil validasi dari para ahli disajikan pada Tabel 1.

Validator	Persentase Kelayakan	Kategori
Ahli materi 1	90%	Sangat layak
Ahli materi 2	95%	Sangat layak
Ahli media 1	83%	Sangat layak
Ahli media 2	96%	Sangat layak
Praktisi pembelajarannya	95–97%	Sangat layak

Seluruh validator menyatakan bahwa media layak untuk diujicobakan ke siswa.

C. Hasil Penelitian

A. Spesifikasi dan Fitur Media yang Dikembangkan

Media yang dihasilkan berupa website responsif dengan 9 fitur utama:

1. Halaman utama (home)
2. Materi dasar shalat jenazah
3. Visualisasi tata cara langkah per langkah
4. Bacaan lengkap (Arab, latin, terjemahan)
5. Perbedaan tata cara jenazah laki-laki dan perempuan
6. Video tutorial
7. Audio bacaan dengan makhras benar
8. Latihan soal interaktif (kuis)
9. Glosarium istilah-istilah penting

Media dikembangkan menggunakan HTML5, CSS3, JavaScript, dan Bootstrap 5 sehingga dapat diakses melalui

C. Efektivitas Media

Rekapitulasi hasil pre-test dan post-test disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pre-test, Post-test, dan N-Gain

Komponen	Nilai
Rata-rata pre-test	54,64
Rata-rata post-test	94,70

N-Gain	0,59 (kategori sedang)
Uji t (paired sample t-test)	t hitung = 13,356 > t tabel = 2,032; p < 0,001

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan setelah siswa menggunakan media pembelajaran berbasis web.

D. Respon Siswa

Tabel 3. Hasil Angket Respon Siswa

Uji coba	Persentase respon	Kategori
Kelompok kecil (9 siswa)	84,11%	Sangat baik
Lapangan (30 siswa)	82,3–87%	Sangat baik

Siswa menilai bahwa media ini menarik, mudah digunakan, jelas materinya, serta membantu dalam memahami dan membedakan tata cara shalat jenazah untuk laki-laki dan perempuan.

PEMBAHASAN

A. Kelayakan Media

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran fiqh berbasis web (HTML) yang

dikembangkan memenuhi kriteria sangat layak menurut ahli materi (90–95%), ahli media (83–96%), dan praktisi pembelajaran (95–97%). Temuan ini sejalan dengan penelitian Diana dkk. (2026) yang mengembangkan aplikasi Android untuk materi haji dan memperoleh kelayakan 95–97%, serta Mabruroh dkk. (2023) pada e-learning berbasis website untuk materi talak dengan kelayakan 85–95%.

Keunggulan media ini terletak pada integrasi teks, gambar, audio, dan video dalam satu platform yang responsif. Hal ini mendukung prinsip Multimedia Learning dari Mayer (2009), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika melibatkan saluran visual dan auditori secara simultan. Selain itu, media ini juga mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) sekaligus.

B. Efektivitas Media

Efektivitas media dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 54,64 (pre-test) menjadi 94,70 (post-test). Nilai N-Gain sebesar 0,59 termasuk dalam

kategori sedang namun menunjukkan peningkatan yang bermakna. Hasil uji t ($t_{hitung} = 13,356 > t_{tabel} = 2,032; p < 0,001$) mengonfirmasi bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Muttaqin dan Jannah (2022) pada aplikasi FIQHLINE untuk materi shalat jenazah yang juga memperoleh $t_{hitung} = 13,356$, serta Alim (2021) pada media berbasis Macromedia Flash untuk materi shalat dan zakat. Peningkatan pemahaman yang signifikan ini tidak terlepas dari karakteristik media yang menyajikan visualisasi langkah per langkah, fitur audio bacaan, serta latihan soal interaktif yang memberikan umpan balik langsung.

C. Respon Siswa

Respon positif siswa (82,3–87% dengan kategori sangat baik) menunjukkan bahwa media ini diterima dengan baik oleh pengguna. Aspek yang paling diapresiasi adalah kemenarikan tampilan, kemudahan navigasi, kejelasan materi, serta manfaat media dalam membedakan bacaan untuk jenazah laki-laki dan

perempuan. Hal ini sejalan dengan temuan Utaminingsih & Rohmah (2024) dan Diana dkk. (2026) bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mendapatkan respon positif dari siswa karena sesuai dengan karakteristik generasi digital.

D. Keterbatasan dan Implikasi

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain uji coba hanya dilakukan di satu sekolah dengan jumlah sampel yang relatif kecil (30 siswa). Selain itu, pengukuran efektivitas hanya berfokus pada aspek kognitif (pemahaman), belum mengukur aspek psikomotorik (keterampilan praktik) secara langsung.

Secara praktis, media ini dapat digunakan guru sebagai alat bantu visual untuk menjelaskan materi prosedural yang sulit. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori multimedia learning dan konstruktivisme dalam konteks pembelajaran agama Islam berbasis web.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis web (HTML) untuk memvisualisasikan tata cara shalat jenazah telah berhasil dilakukan melalui model ADDIE yang sistematis, meliputi lima tahap: *Analyze, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Produk akhir berupa website responsif dengan 9 fitur utama yang dapat diakses melalui berbagai perangkat.
2. Kelayakan media dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian:
 - Ahli materi: 90–95%
 - Ahli media: 83–96%
 - Praktisi pembelajaran: 95–97%
 - Seluruh validator memberikan kategori sangat layak.

3. Efektivitas

media terbukti signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata cara shalat jenazah, dengan:

- Peningkatan rata-rata nilai dari 54,64 (*pre-test*) menjadi 94,70 (*post-test*)
- Nilai N-Gain = 0,59 (kategori sedang)
- Uji t: t hitung (13,356) > t tabel (2,032) dan $p < 0,001$.

4. Respon siswa terhadap media sangat positif dengan persentase 82,3–87% (kategori sangat baik), yang menunjukkan bahwa media ini menarik, mudah digunakan, dan membantu pemahaman siswa.

Secara umum, media pembelajaran fiqih berbasis web (HTML) untuk visualisasi tata cara shalat jenazah layak dan efektif digunakan sebagai inovasi pembelajaran di tingkat SMA/MA.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. D., Satria, W., & Wahyuni, S. (2024). Animasi 3D sebagai media pembelajaran panduan

- sholat jenazah untuk anak usia dini menggunakan aplikasi Blender. *COMPTECH Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi*, 1(1), 93-102.
- Alim, S. N. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia menggunakan Macromedia Flash dalam fiqh Islam materi pokok sholat dan zakat. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 38-59.
- Bahrudin, & Solikin, H. (2025). Pembentukan keterampilan dan nilai keagamaan siswa melalui pembelajaran penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. *STIT Darul Ulum Kotabaru*.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- Diana, Z., Susilawati, S., & Amin, M. A. (2026). Pengembangan media pembelajaran fikih berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA. *Jurnal Simki Pedagogia*, 9(1), 50-62.
- Hasanah, U., dkk. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web untuk materi ibadah praktis. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 11(2), 112-125.
- Mabrurh, D. A., Faishol, R., & Muftiyah, A. (2023). Pengembangan e-learning berbasis website sebagai sumber belajar fikih model blended learning. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 4(3), 283-302.
- Mahmudah, A. (2023). Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT: Aplikasi Macromedia Flash. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9(1), 1-16.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Muttaqin, M. I., & Jannah, L. U. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Fiqhline dalam meningkatkan motivasi belajar materi tata cara shalat jenazah. *Mu'tallim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 175-188.
- Rahmawati, I., & Fitriyani, N. (2025). Integration of gamification in web-based fiqh learning for senior high school

- students. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 78-92.
- Setiawan, E. B., & Sari, G. (2025). Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran shalat jenazah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap prosedur dan makna dalam mata pelajaran PAI di SMAN 2 Bayang. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1(3), 635-641.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta.
- Supriyadi, T., & Lestari, D. (2023). Website-based learning media design for Islamic religious education. *Journal of Educational Technology and Instruction*, 2(1), 45-57.
- Utaminingsih, R., & Rohmah, H. (2024). Pengembangan media pembelajaran Simple File (Simple Fiqih Learning) pada mata pelajaran fiqih kelas X di MA Mamba'ul Ulum Megaluh. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(2), 483-500.